

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi siswa dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yaitu: a) Faktor tujuan Di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo dengan adanya meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa terbentuk kepribadian siswa dan bisa bertanggung jawab sebagai warga sekolah, serta sangat bermamfaat untuk perkembangan siswa. b) Faktor Materi atau bahan ajar di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang dimana mengacu pada kurikulum 2013, yang dimana siswa yang lebih aktif ketimbang guru, namun siswa perlu dibimbing agar siswa dapat lebih dapat menimbah dan memahami pelajaran-pelajaran yang mereka anggap sulit. c) Faktor Metode pengajaran di SMP 4 Kota Gorontalo yaitu metode diskusi dan kelompok. metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. d) Faktor Situasi atau suasana pembelajaran di SMP 4 Kota Gorontalo yang dimana terakait dengan sikap guru yang mengajar. Dimana Situasi pengajaran yang kondusif (mendukung) sangat menentukan dan bahkan menjadi salah satu indikator terciptanya interaksi pengajaran.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan dan kesimpulan pada akhirnya peneliti merekomendasikan beberapa hal yang perlu dicermati pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Para guru disarankan agar menciptakan interaksi didalam setiap pembelajaran agar siswa berkesempatan menuangkan ide/inisiatifny.
2. Penulis meyarankan setiap pengajaran dikelas harus menyenangkan dan tidak membosankan, terutama memotifasi siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman.2014.*Iteraksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Dakir . 2014 *perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Djamarah Bahri Syaiful . 2005. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif (suatu pendekatan teoretis psikologi)*.Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Damsar. 2011. *Pengantar sosiologi pendidikan*. Jakarta: kencana
- Dedi .2016.. *peran guru bk dalam mengatasi perilaku bolos siswa*. Skripsi. Gorontalo : Universitas negeri gorontalo
- Fatrawati . 2007. *meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran ppkn melalui metode kerja kelompok*. Skripsi. Gorontalo: Universitas negeri gorontalo
- Hamrin. 2015. *Deskripsi layanan belajar*. Skripsi. Gorontalo : Universitas negeri gorontalo
- Sukmadinata Syaodih Nana. 2009. *Landasan psikologis proses pendidikan*. Bandung: PT .Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto Soerjono.2012..*sosisologi Suatu Pengantar*.Jakarata: PT.RajaGrafindo Persada
- Sugiyono.2009. *metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif,kualitatif)* bandung :alfabeta
- Ngiu Zulaecha. 2014. *Perencanaan pembelajaran (teori dan paraktis)*. Yogyakarta :Deepublish
- Zain Aswan . 2006 . *strategi belajar mengaja*. Jakarta : PT Rineka Cipta

PEDOMAN WAWANCARA
(Kepala SMP 4 Kota Gorontalo)

Nama :

Jabatan :

Hari, tanggal :

Tempat /Ruang :

No.	Pokok – Pokok Pernyataan	Jawaban
1.	Menurut Ibu, apa yang menjadi tujuan inti untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo?	
2.	Bagaimana upaya Ibu untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo ?	
3.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai metode yang digunakan untuk proses pembelajaran di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo?	
4.	Bagaimana menurut Ibu mengenai materi yang diberikan oleh para Guru di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo?	
5.	Bagaimana menurut Ibu dengan cara mengajar	

	para Guru di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo ?	
6.	Bagaimana upaya Ibu untuk mengatasi mengenai kendala yang Ibu alami pada saat meningkatkan interaksi Siswa dalam proses pembelajaran di SMP 4 Negeri Kota Gerontalo ?	

PEDOMAN WAWANCARA
(Guru Mata Pelajaran SMP Negeri 4 Kota Gorontalo)

Nama :

Jabatan :

Hari, tanggal :

Tempat/Ruang :

No.	Pokok – Pokok Pernyataan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran dikelas ?	
2.	Bagaimana Bentuk/Ibu penerapan implementasi interaksi dalam proses pembelajaran kelas?	
3.	Menurut Bapak/ibu, apa yang menjadi tujuan	

	inti dari interaksi siswa dalam proses pembelajaran kelas?	
4.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk menciptakan situasi atau suasana dikelas agar siswa bisa berinteraksi dalam proses pembelajaran ?	
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk menyusun materi atau bahan ajar agar siswa paham dengan materi yang diberikan ?	
6.	Bagaimana tanggapan Bapak /Ibu mengenai metode yang selama ini Bapak/Ibu guru gunakan untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran dikelas ?	
7.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi mengenai kendala yang Bapak/Ibu alami pada saat meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran di kelas ?	

PEDOMAN WAWANCARA
(Siswa SMP 4 Kota Gorontalo)

Nama :

Hari, tanggal :

Tempat /Ruang :

No	Pokok – Pokok Pernyataan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai Metode yang diberikan oleh guru pada saat proses mengajar dikelas ?	
2.	Menurut Anda bagaimana situasi atau suasana dalam berinteraksi saat proses pembelajaran dikelas ?	
3.	Bagaimana tanggapan Anda terhadap guru yang menyajikan materi atau bahan ajar dalam pembelajaran dikelas ?	
4.	Bagaimana upaya Anda agar tujuan pembelajaran dikelas bisa berjalan dengan efektif ?	
5.	Bagaimana cara Anda dalam berinteraksi pada saat proses pembelajaran dikelas ? jelaskan	
6.	Bagaimana cara atau upaya yang Anda lakukan mengatasi kendala yang dihadapi tersebut ?	
7.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai Metode yang diberikan oleh guru pada saat proses mengajar dikelas ?	

HASIL WAWANCARA
(Kepala SMP 4 Kota Gorontalo)

Nama : Dr.Hj.Sri Utami Bay, M.pd

Hari, tanggal : Senin,12 Desember 2016

No.	Pokok – Pokok Pernyataan	Jawaban
1.	Menurut Ibu, apa yang menjadi tujuan inti untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo?	<i>Tujuan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yaitu membentuk kepribadian peserta didik sebagai pembelajar dan juga sebagai warga sekolah yang bertanggung jawab, sebagai generasi penerus bangsa</i>
2.	Bagaimana upaya Ibu untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses	<i>Upayanya untuk meningkatkan kita lebih menekankan peran guru, dimana dalam menyajikan materi pelajaran itu lebih menekankan, lebih merangsang minat dan partisipasi aktif siswa untuk belajar, antara lain melalui pengembangan model-model pembelajaran yang kolaboratif kemudian penggunaan media pembelajaran yang menarik</i>

	pembelajaran di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo ?	
3.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai metode yang digunakan untuk proses pembelajaran di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo?	<i>Upayanya untuk meningkatkan kita lebih menekankan peran guru, dimana dalam menyajikan materi pelajaran itu lebih menekankan, lebih merangsang minat dan partisipasi aktif siswa untuk belajar, antara lain melalui pengembangan model-model pembelajaran yang kolaboratif kemudian penggunaan media pembelajaran yang menarik</i>
4.	Bagaimana menurut Ibu mengenai materi yang diberikan oleh para Guru di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo?	<i>Mengenai pemberian Materi yang dimana oleh guru yaitu kami sesuaikan dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh pemerintah kemudian disesuaikan panduan yang terakhir yang terabdet dari pelaksanaan kurikulum 2013 “.</i>
5.	Bagaimana menurut Ibu	<i>“Mengenai cara guru mengajar dimana ada perbedaan tergantung kapasitas kemampuan guru yang</i>

	dengan cara mengajar para Guru di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo ?	<i>bersangkutan tapi kalau secara umum karna kami sudah berupaya untuk melakukan mengacu pada kurikulum 2013 .”</i>
6.	Bagaimana upaya Ibu untuk mengatasi mengenai kendala yang Ibu alami pada saat meningkatkan interaksi Siswa dalam proses pembelajaran di SMP 4 Negeri Kota Gerontalo ?	<i>Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan kapasitas sarana pendukung, karna dikurikulum 2013 yang dimna lebih banyak menggunakan media dan kami akan membenahi sarana yang memadai”.</i>

HASIL WAWANCARA
(Guru Mata Pelajaran SMP Negeri 4 Kota Gorontalo)

Nama : Silfana Katili, S.Pd

Hari, tanggal : senin, 12 Desember 2016

No.	Pokok – Pokok Pernyataan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran dikelas ?	<i>Upaya meningkatkan interaksi dikelas kami memberikan pujian dan proses pembelajaran secara kontekstual yang bisa dipahami peserta didik.</i>
2.	Bagaimana Bentuk/Ibu penerapan implementasi interaksi dalam proses pembelajaran kelas?	<i>Penerapannya itu dalm bentuk kelompok dalam pembelajarannya itu siswa dibagi perkelompok dan disetiap kelompok ada ketua-ketua kelompok dan kemudian diberitahukan kepada mereka setiap kelompok peserta didik harus memberikan tanggapan atau pertanyaan nanti guru memberikan bonus kepada siswa sehingga terjalin interaksi siswa dalam proses pembelajaran.”</i>
3.	Menurut Bapak/ibu, apa yang menjadi tujuan	<i>“Tujuannya itu supaya materi</i>

	inti dari interaksi siswa dalam proses pembelajaran kelas?	<i>tercapai dan apa yang diberikan kepada mereka bisa mereka pahami agar mereka bisa mengimplementasikan dilapangan.”</i>
4.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk menciptakan situasi atau suasana dikelas agar siswa bisa berinteraksi dalam proses pembelajaran ?	<i>Awalnya anak anak diperlihatkan gambar,memberikan pembelajaran secara langsung ,putar video-video dan mereka tertarik termotivasi.”</i>
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk menyusun materi atau bahan ajar agar siswa paham dengan materi yang diberikan ?	<i>“Kami menyusun materi pelajaran dari silabus dan kami buat RPP dan untuk selanjutnya dalam proses pembelajaran tergantung cara guru mengajar agar siswa paham mengenai materi dan termotivasi .”</i>
6.	Bagaimana tanggapan Bapak /Ibu mengenai metode yang selama ini Bapak/Ibu guru gunakan untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran dikelas ?	<i>“Mengenai metode yang kami berikan pada proses pembelajaran dimana kami metode diskusi selanjutnya Kami memberikan tugas kepada peserta didik.”</i>
7.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi mengenai kendala yang Bapak/Ibu alami pada saat meningkatkan interaksi siswa dalam	<i>“Biasanya kalau ada siswa yang kurang berinteraksi dikelas mereka kami berikan sentuhan,motivasi</i>

	proses pembelajaran di kelas ?	<i>pujian dan disesuaikan dengan lingkungan</i>
--	--------------------------------	---

HASIL WAWANCARA
(Guru Mata Pelajaran SMP Negeri 4 Kota Gorontalo)

Nama : Mulyati Eko S.pd

Hari, tanggal : Selasa, 13 Desember 2016

No.	Pokok – Pokok Pernyataan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran dikelas ?	<i>“Upaya kami untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran dikelas yang dimana kami Memberikan motivasi dan memalukan pendekatan terhadap siswa”.</i>
2.	Bagaimana Bentuk/Ibu penerapan implementasi interaksi dalam proses pembelajaran kelas?	<i>“Memberikan tugas ,membimbing mereka dan diberikan pengarahannya serta kami memberikan contoh yang baik dan diberikan nasehat terhadap peserta didik</i>
3.	Menurut Bapak/ibu, apa yang menjadi tujuan inti dari interaksi siswa dalam proses pembelajaran kelas?	<i>“Tujuannya kami agar mereka saling memahami satu sama lain serta agar mereka bisa berinteraksi dalam hal-hal yang pesertif dan merka bisah paham</i>

		<i>dengan materi pelajaran yang kami berikan”.</i>
4.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk menciptakan situasi atau suasana dikelas agar siswa bisa berinteraksi dalam proses pembelajaran ?	<i>“Upaya kami yang dimana menciptakan suasana proses pembelajaran dikelas kami Memberikan motivasi yang menarik agar tujuannya bisa merangsang peserta didik dalam mengikuti proses belajar”.</i>
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk menyusun materi atau bahan ajar agar siswa paham dengan materi yang diberikan ?	<i>“Cara kami menyusun materi agar siswa bisa paham dengan materi pelajaran yang diberikan yang dimana kami Menyesuaikan kondisi lingkungan yang mereka biasa jangkau misalnya dalam pelajaran tentang makhluk hidup tentang binatang kami berikan contoh biasa binatang yang ada disekitar mereka misalnya kambing sapi yang mereka jangkau”.</i>
6.	Bagaimana tanggapan Bapak /Ibu mengenai metode yang selama ini Bapak/Ibu guru gunakan untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran dikelas ?	<i>“Metode yang kami berikan yaitu metode diskusi dimana dimana mereka bisa saling Tanya jawab maka terjalin interkasi siswa dalam proses belajar dan selanjutnya kami memberikan tugas agar</i>

		<i>mereka lebih aktif.”</i>
7.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi mengenai kendala yang Bapak/Ibu alami pada saat meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran di kelas ?	<i>“Upaya kami mengatasi kendala siswa yang kurang berinteraksi dalam mengikuti pelajaran dikelas yang dimana kami membagi kelompok dan disetiap kelompok kami bagi siswa yang mampu berinteraksi maka akan terjalin interksi dalam proses belajar”.</i>

HASIL WAWANCARA
(Siswa SMP 4 Kota Gorontalo)

Nama : Fauzia L Iman

Hari, tanggal : Senin, 12 Desember 2016

No.	Pokok – Pokok Pernyataan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai Metode yang diberikan oleh guru pada saat proses mengajar dikelas ?	<i>“Metode yang diberikan yaitu diskusi maupun kelompok, didalam berdiskusi kami berinteraksi siswa dengan siswa dan selanjutnya siswa dapat memberik</i>

		<i>an suatu tanggapan atau pendapat.”</i>
2.	Menurut Anda bagaimana situasi atau suasana dalam berinteraksi saat proses pembelajaran dikelas ?	<i>“Situasi pembelajaran dikelas yaitu tergantung guru ,kalau gurunya tegas maka siswa akan diam namu kalau gurunya terlalu baik kadang kalah siswa bermain.”</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terhadap guru yang menyajikan materi atau bahan ajar dalam pembelajaran dikelas ?	<i>“Setiap guru berbeda-beda ,kaalu guru cuman bercerita dengan guru lain maka siswa cepat mebosan tapi kalau guru memberika n materi yang bagus maka siswa tiak mebosan.”</i>
4.	Bagaimana upaya Anda agar tujuan pembelajaran dikelas bisa berjalan dengan efektif ?	<i>“Ya, Memperhatikan guru pada saat guru mengajar dan saling berinteraksi yang dimana saya harus memberikan pertanyaan kepada guru terkait materi pealjaran.”</i>
5.	Bagaiamana cara Anda dalam berinteraksi pada	<i>“Kami Saling memahami</i>

	saat proses pembelajaran dikelas ? jelaskan	,saling memberikan pendapat dan saling akrab.”
6.	Bagaimana cara atau upaya yang Anda lakukan mengatasi kendala yang dihadapi tersebut ?	“Dengan saling terbuka dan menerima pendapat orang lain dan menghargai satu sama lain.”

HASIL WAWANCARA
(Siswa SMP 4 Kota Gorontalo)

Nama : Riri R Boudela

Hari, tanggal : Senin,9 januari 2017

No.	Pokok – Pokok Pernyataan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai Metode yang diberikan oleh guru pada saat proses mengajar dikelas ?	“Tanggapan saya yaitu guru memberikan diskusi dan setelah itu kami memberikan pertanyaan jika kami mengerti dengan pelajaran tersebut.”
2.	Menurut Anda bagaimana situasi atau suasana dalam berinteraksi saat proses pembelajaran dikelas ?	“Situasinya baik ,bila mana kami memberikan pertanyaan dan jika kami aktif dalam

		<i>proses pembelajaran”.</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terhadap guru yang menyajikan materi atau bahan ajar dalam pembelajaran dikelas ?	<i>“Tanggapan saya mengenai guru yang menyajikan materi pelajaran yang dimana bila gurunya baik dalam memeberikan pelajaran maka saya pun paham dan saya bisa berinteraksi dengan teman maupun guru serta tidak takut dalam memberikan pendapat atau tanggapan.”</i>
4.	Bagaimana upaya Anda agar tujuan pembelajaran dikelas bisa berjalan dengan efektif ?	<i>“Tujuan kami untuk berinteraksi agar kami bisa saling memahami antar teman dan saling menerima pendapat antara teman pada saat proses pembelajaran dikelas serta tujuan pembelajaran bisa berjalan sesuai yang diharapkan.”</i>
5.	Bagaimana cara Anda dalam berinteraksi pada saat	<i>“Kami saling bertanya dan</i>

	proses pembelajaran dikelas ? jelaskan	<i>memberika pendapat kepada teman-teman maupun guru agar terjaling interaksi dalam proses pembelajaran dikelas.”</i>
6.	Bagaimana cara atau upaya yang Anda lakukan mengatasi kendala yang dihadapi tersebut ?	<i>“Upaya saya dalam mengetasi kendala dalam berinteraksi dalam proses pembelajaran dikelas yaitu saya harus tidak malu dan harus berani dalam memberikan pendapat kepad a teman-teman maupun guru yang memberikan pelajaran”</i>

HASIL WAWANCARA
(Siswa SMP 4 Kota Gorontalo)

Nama : Putri Anastasya Adam

Hari, tanggal : senin,9 januari 2017

No.	Pokok – Pokok Pernyataan	Jawaban
-----	--------------------------	---------

1.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai Metode yang diberikan oleh guru pada saat proses mengajar dikelas ?	<i>“metode yang diberikan oleh guru dikelas kadang kala dengan metode diskusi ,dengan metode diskusi proses pembelajaran bisa lebih baik dan adakalanya teman-teman memberikan pertanyaan pertanyaan kepada teman.”</i>
2.	Menurut Anda bagaimana situasi atau suasana dalam berinteraksi saat proses pembelajaran dikelas ?	<i>“Ya situasinya atau suasana berinteraksi dikelas yaitu siswa dengan siswa kadang kala saling bertanya mengenai pelajaran dan guru menanyakan tentang pelajaran kepada kami kalau sudah dipahami.”</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terhadap guru yang menyajikan materi atau bahan ajar dalam pembelajaran dikelas ?	<i>“Tanggapan saya yaitu menarik dan senang kalau gurunya tidak terlalu tegas dalam memberikan pelajaran .</i>
4.	Bagaimana upaya Anda agar tujuan pembelajaran dikelas bisa berjalan dengan efektif ?	<i>“Upaya saya agar tujuan pembelajar akan berjalan efektif saya harus berintrksi</i>

		<i>dengan teman yaitu saling bertanya sesama teman maupun guru mengenai pelajaran yang diberikan.”</i>
5.	Bagaimana cara Anda dalam berinteraksi pada saat proses pembelajaran dikelas ? jelaskan	<i>“Cara saya dalam berinteraksi pada saat proses pembelajaran dikelas yang dimana saya saling menghargai satu sama lain dan memberikan pendapat atau pertanyaan mengenai pelajaran yang diberikan oleh guru.”</i>
6.	Bagaimana cara atau upaya yang Anda lakukan mengatasi kendala yang dihadapi tersebut ?	<i>Upaya saya dalam mengatasi kendala dalam berinteraksi yaitu saya harus percaya diri dan lebih terbuka dengan orang lain.”</i>

HASIL REDUKSI DATA

Faktor Tujuan

Terkait dengan hal diatas peneliti mewawancarai salah seorang informan (GBS1) mengenai Apa yang menjadi tujuan untuk meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran di SMP 4 Negeri 4 Kota Gorontalo ??..

Nama informan utama	Pernyataan	Hasil Reduksi
GBS I	<p><i>“Tujuanya kami dalam meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yaitu agar supaya materi pelajaran yang kami berikan bisa tercapai sesuai apa yang kami harapkan dan agar mereka pahami serta mereka bisa mengimplementasikan dilapangan.”</i>(Senin,12 Desember 2016)</p>	<p>Maksud dari “GBS I” tujuan dalam meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yang dimana agar materi pelajaran yang diberikan bisa dipahami serta tercapai apa yang diharapkan dalam materi pelajaran tersebut dan dapat di implementasikan dilapangan .</p>
GBS II	<p><i>“Tujuannya kami agar mereka saling memahami satu sama lain serta agar mereka bisa berinteraksi dalam hal-hal yang pesertif dan mereka bisah paham dengan materi pelajaran yang kami berikan”</i> (Senin,9 januari 2017).</p>	<p>Maksud dari “GBS II” dalam meningkatkan siswa interaksi dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa saling memahami satu sama lain dan bisa dapat berinteraksi dalam hal-hal yang pesertif serta materi pelajaran diberikan agar dapat dipahami .</p>
		<p>Dari pernyataan kedua informan diatas dalam tujuan meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran saling keterkaitan baik dalam interaksi proses pemberian materi pelajaran maupun dalam hal-hal yang pesertif ,hal ini dalam tujuan interaksi</p>

		siswa dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dimana materi pelajaran agar dapat dipahami serta dapat di implementasikan dilapangan.
informan pendukung	Pernyataan	Hasil Reduksi
Kepala sekolah	<i>“Tujuan meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yaitu membentuk kepribadian peserta didik sebagai pelajar dan sebagai warga sekolah yang bertanggung jawab serta menjadi generasi penerus bangsa” (Senin,12 Desember 2016)</i>	Maksud dari “KS” didalam tujuan meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yang diamana agar terbentuk kepribadian siswa sebagai warga sekolah yang bertanggung jawab serta menjadi generasi penerus bangsa.
SW I	<i>“Tujuan kami untuk berinteraksi agar kami bisa saling memahami antar teman dan saling menerima pendapat antara teman pada saat proses pembelajaran dikelas serta tujuan pembelajaran bisa berjalan sesuai yang diharapkan.” (Selasa, 13 Desember 2016)</i>	Maksud dari “SW I” tujuan dalam berinteraksi siswa dalam proses pembelajaran dimana agar saling memahami antar teman dan saling menerima pendapat pada saat proses pembelajaran dikelas serta tujuan pembelajaran bisa berjalan sesuai yang diharapkan.
SW II	<i>“Upaya saya agar tujuan pembelajar akan berjalan efektif saya harus berinteraksi dengan teman yaitu saling bertanya sesama teman maupun guru mengenai pelajaran yang diberikan” (Senin,9 januari 2017)</i>	Maksud “SW II” Upaya dalam meningkatkan tujuan interaksi siswa dalam proses pembelajaran dimana saling bertanya sesama teman maupun guru mengenai pelajaran yang diberikan.

SW III	<p><i>“Ya, Memperhatikan guru pada saat guru mengajar dan saling berinteraksi yang dimana saya harus memberikan pertanyaan kepada guru terkait materi pelajaran.”</i> (Selasa, 13 Desember 2016)</p>	<p>Maksud dari “SW III” dalam tujuan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yang dimana harus memperhatikan guru pada saat guru mengajar dan saling berinteraksi serta harus memberikan pertanyaan kepada guru terkait materi pelajaran.</p>
		<p>Dari pernyataan informan diatas menggambarkan bahwa dalam tujuan meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yang dimana siswa bisa berinteraksi dengan teman dan saling memahami didalam memberikan pendapat pada saat proses pembelajaran dikelas serta akan terbentuk kepribadian siswa dan bertanggung jawab sebagai warga sekolah .</p>

Faktor Bahan atau Materi Pelajaran

Fokus penelitian kedua yaitu tentang faktor bahan atau materi pengajaran di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo. Terkait dengan hal yang diatas peneliti

mewawancarai salah seorang informan terkait faktor bahan atau materi pengajaran yaitu bagaimana tanggapan mengenai bahan materi pelajaran ???...

Nama informan utama	Pernyataan	Hasil Reduksi
GBS I	<p><i>“Kami menyusun materi pelajaran dari silabus dan kami buat RPP dan untuk selanjutnya dalam proses pembelajaran tergantung cara guru mengajar agar siswa paham mengenai materi dan termotivasi.”</i>(Senin,12 Desember 2016</p>	<p>Maksud dari “GBS I” dalam penyusunan materi pelajaran yang dimana dilihat dari silabus kemudian di buat dalam bentuk RPP, Dan selanjutnya dalam proses pembelajaran tergantung cara guru mengajar agar siswa paham mengenai materi pelajaran yang diberikan dan bisa termotivasi.</p>
GBS II	<p><i>“Cara kami menyusun materi agar siswa bisa paham dengan materi pelajaran yang diberikan yang dimana kami menyesuaikan kondisi lingkungan yang mereka bisa jangkau misalnya dalam pelajaran tentang makhluk hidup tentang binatang kami berikan contoh biasa binatang yang ada disekitar mereka misalnya kambing, sapi yang mereka jangkau”</i>(Selasa, 13 Desember 2016)</p>	<p>Maksud dari “GBS II” Cara menyusun materi pelajaran agar siswa paham dengan materi pelajaran yang diberikan yang dimana menyesuaikan kondisi lingkungan yang mereka bisa jangkau misalnya dalam pelajaran makhluk hidup tentang binatang hidup maka kami berikan contoh binatang yang disekitar mereka misalanya kambing,sapi yang mereka jangkau.</p>
		<p>Dari Penjelasan informan diatas bahwa materi yang diberikan oleh guru itu, guru mampu menguraikan atau kecakapan dalam memberikan materi, yang dimana dikondisikan</p>

		dengan lingkungan agar peserta didik mudah mempelajari materi yang diberikan oleh guru.
Responden pendukung	Pernyataan	Hasil Reduksi
Kepala sekolah	<i>“Mengenai pemberian Materi yang dimana oleh guru yaitu kami sesuaikan dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh pemerintah kemudian disesuaikan panduan yang terakhir yang terabdet dari pelaksanaan kurikulum 2013.” (Senin, 12 Desember 2016)</i>	Maksud dari “KS” mengenai pemberian materi pelajaran yang dimana disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh pemerintah kemudian disesuaikan panduan yang terakhir yang terabdet dari pelaksanaan kurikulum 13.
SW I	<i>“Setiap guru berbeda-beda, kalau guru cuman bercerita dengan guru lain maka siswa cepat mebosan tapi kalau guru memberikan materi yang bagus maka siswa tidak mebosan.” (Selasa, 13 Desember 2016)</i>	Maksud dari “SW I” dalam pemberian materi pelajaran yang dimana guru yang berbeda-beda kalau guru yang memberikan materi pelajaran hanya bercerita dengan guru yang lain maka siswa akan bosan akan tetapi kalau guru memberikan materi pelajaran yang baik maka siswa tidak akan bosan didalam menerima materi pelajaran.
SW II	<i>“Tanggapan saya mengenai guru yang menyajikan materi pelajaran yang dimana bila gurunya baik dalam memberikan pelajaran maka saya pun paham dan saya bisa berinteraksi dengan teman maupun guru serta tidak takut dalam memberikan pendapat atau tanggapan.” (Senin, 9 Januari 2017)</i>	Maksud dari “SW II” tanggapan mengenai guru yang menyajikan materi pelajaran yang dimana bila gurunya baik dalam memberikan pelajaran maka saya pun paham dan bisa berinteraksi dengan teman maupun guru serta tidak takut dalam memberikan pendapat atau tanggapan.

SW III	<p><i>“Tanggapan saya yaitu menarik dan senang kalau gurunya tidak terlalu tegas dalam memberikan pelajaran .”</i> (Senin, 9 Januari 2017)</p>	<p>Maksud dari “SW III” tanggapan dalam guru memberikan materi pelajaran yaitu bila gurunya menari maka saya tenang serta gurunya tidak terlalu tegas dalam memberikan materi pelajaran.</p>
		<p>Penjelasan informan diatas bahwa materi yang diberikan bisah dipahami bila mana guru yang memberikan materi tidak terlalu menoton agar siswa tidak akan menimbulkan kebesanan dalam mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>Serta materi atau bahan ajar mengacu pada kirikulum 2013 yang dimana siswa yang lebih mencari tahu ketimbang guru.</p>

Faktor Metode Pembelajaran

Fokus penelitian ketiga yaitu faktor metode pengajaran di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo.

Terkait dengan hal yang diatas peneliti mewawancarai salah seorang informan (GBS1) terkait faktor metode pembelajaran yaitu bagaimana tanggapan mengenai metode selama ini digunakan untuk meningkatkn interaksi siswa dalam proses pembelajaran ??..

Nama informan utama	Pernyataan	Hasil Reduksi
GBS I	<i>Mengenai metode yang kami berikan pada proses pembelajaran dimana kami metode diskusi selanjutnya Kami memberikan tugas kepada peserta didik.” (Senin,9 Januari 2017)</i>	Maksud dari “GBS I” memnenai metode yang diberikan pada proses pembelajaran dimana kami menggunakan metode diskusi dan selanjutnya kami memberikan tugas kepada peserta didik.
GBS II	<i>“Metode yang kami berikan yaitu metode diskusi dimana mereka bisa saling Tanya jawab maka terjaling interaksi siswa dalam proses belajar dan selanjutnya kami memberikan tugas agar mereka lebih aktif.”</i>	Maksud dari “GBS II” metode yang kami berikan dalam proses pembelajaran yaitu metode diskusi dimana mereka saling tanya jawab maka terjaling interaksi siswa dalam proses belajar dan selanjutnta kami memberikan tugas agar mereka lebih aktif.
		Penjelasan informan diatas bahwa metode pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode diskusi ,dengan metode didskusi siswa mampu beriterkasi dimana mereka saling bertanya dengan teman maupun guru terkait dengan pelajaran.
Responden pendukung	Pernyataan	Hasil Reduksi

Kepala sekolah	<p>mengenai Model –model pembelajaran atau metode pembelajaran mengacu pada kurikulum 2013, yang dimana siswa lebih banyak mencari tahu ketimbang guru memberi tahu.yakni mengamati,bertanya , mengeksplor ,mengolah dan mengemunikasikan hasil dari pengolahan informasi.” (Senin,9 Januari 2017)</p>	<p>Maksud dari “KS” mengenai model-model pembelajaran atau metode pembelajaran yang dimana mengacu pada kurikulum 2013,dimana siswa lebih banyak mencari tahu .yakni mengamati,bertanya mengeksplor dan mengemunikasikan hasil dari pengolahan informasi .</p>
SW I	<p>“metode yang diberikan oleh guru dikelas kadang kala dengan metode diskusi ,dengan metode diskusi proses pembelajaran bisa lebih baik dan adakalanya teman-teman memberikan pertanyaan pertanyaan kepada teman.” .”(Senin, 12 Desember 2016)</p>	<p>Maksud dari “SW I” metode yang diberikan oleh guru dikelas biasanya dengan metode diskusi, dengan metode diskusi proses pembelajaran bisa lebih baik dan adakalanya teman-teman memberikan pertanyaan kepada teman.</p>
SW II	<p>“Metode yang diberikan yaitu diskusi maupun kelompok, didalam berdiskusi kami berinteraksi siswa dengan siswa dan selanjutnya siswa dapat memberikan suatu tanggapan atau pendapat.” (Senin, 9 Januari 2017)</p>	<p>Maksud dari “SW II” metode yang diberikan yaitu metode diskusi maupun kelompok ,didalam berdiskusi kami berinteraksi siswa dengan siswa dan selanjutnya memberikan suatu tanggapan atau pendapat.</p>
SW III	<p>“Tanggapan saya yaitu guru memberikan diskusi dan setelah itu kami memberikan pertanyaan jika kami mengerti dengan pelajaran tersebut.” .”(Selasa,13 Desember 2016)</p>	<p>Maksud dari “GBS III” tanggapan dimana guru yang memberikan pelajaran dengan metode diskusi dengan metode diskusi kami memberikan pertanyaan jika kami mengerti dengan pelajaran tersebut.</p>
	<p>Penjelasan informan diatas menggambarkan bahwa metode yang diberikan kepada siswa yaitu</p>	

	<p>Metode diskusi adalah suatu penyajian bahan pelajaran dengan cara siswa membahas, dengan bertukar pendapat mengenai topik atau masalah tertentu untuk memperoleh suatu pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang topik/ sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.</p>
--	---

Faktor situasi atau suasana

Fokus penelitian ke empat yaitu faktor situasi atau suasana di SMP 4 Negeri Kota Gorontalo

Terkait dengan hal yang diatas peneliti mewawancarai informan mengenai faktor situasi dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana situasi atau suasana dalam berinteraksi pada saat proses pembelajaran dikelas ??..

Nama informan utama	Pernyataan	Hasil Reduksi
GBS I	<i>“Awalnya anak anak diperlihatkan gambar,memberikan pembelajaran secara langsung ,putar video-video dan mereka</i>	Maksud dari “GBS I” dalam membentuk situasi atau suasana dalam proses pembelajaran dimana awalnya anak-anak diperlihatkan

	<i>tertarik dan termotivasi</i> (Senin, 9 Januari 2017)	dengan gambar dan memberikan pelajaran secara langsung dengan memutar video agar mereka termotivasi.
GBS II	<i>“Upaya kami yang dimana menciptakan suasana proses pembelajaran dikelas kami Memberikan motivasi yang menarik agar tujuannya bisa merangsang peserta didik dalam mengikuti proses belajar”.</i> (Selasa, 13 Desember 2016)	Maksud dari “GBS II” upaya dalam menciptakan suasana dalam proses pembelajaran dikelas kami memberikan motivasi yang menarik agar tujuannya bisa merangsang peserta didik dalam mengikuti proses belajar.
		Penjelasan informan diatas menggambarkan bahwa Salah satu hal yang harus dikedepankan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah menyertakan partisipasi siswa di dalam kelas. Selain untuk membangun komunikasi dengan siswa, pengajar juga dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan bagi para siswa. Jika situasi ini tak terbangun, bisa jadi siswa akan merasa canggung berbicara dengan guru dan komunikasi tidak akan berjalan baik. Akibatnya, pengajar juga akan mengalami kesulitan untuk mengetahui apa yang menjadi keinginan siswa
Responden pendukung	Pernyataan	Hasil reduksi
SW I	<i>“Situasi pembelajaran dikelas yaitu tergantung guru ,kalau gurunya tegas maka siswa akan diam namu kalau gurunya terlalu baik kadang kalah siswa bermain.”</i> (senin, 9 Januari 2017)	Maksud dari “SW I” situasi pembelajaran dikelas tergantung guru bila gurunya tegas siswa akan diam namu kalau gurunya terlalu baik maka siswa akan bermain.

SW II	<p><i>“Ya situasinya atau suasana berinteraksi dikelas yaitu siswa dengan siswa kadang kala saling bertanya mengenai pelajaran dan guru menanyakan tentang pelajaran kepada kami kalau sudah dipahami. (Selasa , 13 Desember 2016)</i></p>	<p>Maksud dari “SW II” situasi atau suasana berinteraksi dikelas yaitu siswa dengan siswa kadang kala saling bertanya mengenai pelajaran dan selanjutnya guru menanyakan tentang pelajaran yang diberikan apa bila sudah dipahami.</p>
SW III	<p><i>“Situasinya baik ,bila mana kami memberikan pertanyaan dan jika kami aktif dalam proses pembelajaran”. (Selasa ,13 Desember 2016)</i></p>	<p>Maksud dari “SW III” dalam situasi atau suasana yang dimana bila situasinya baik maka kami akan memberikan pertanyaan dan aktif dalam proses belajar.</p>
		<p>Penjelasan informan diatas mengenai situasi atau suasana yaitu Suasana belajar yang nyaman memungkinkan siswa untuk memusatkan pikiran dan perhatian kepada apa yang sedang dipelajari. Sebaliknya, suasana belajar yang tidak nyaman dan membosankan akan membuat konsentrasi belajar siswa terganggu. Tentu saja akan sia-sia untuk berharap hasil belajar yang optimal.</p>

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Kegiatan Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP NEGERI 4 KOTA GORONTALO



**Kegiatan Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran SMP NEGERI 4 KOTA
GORONTALO**



Kegiatan Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran SMP NEGERI 4 KOTA GORONTALO



Kegiatan Wawancara Dengan Siswa SMP NEGERI 4 KOTA GORONTALO



Kegiatan Wawancara Dengan Siswa SMP NEGERI 4 KOTA GORONTALO



Kegiatan Wawancara Dengan Siswa SMP NEGERI 4 KOTA GORONTALO





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO - 96128

No : 2212/UN47.B1/KM/2016

Lamp : 1 (Lembar)

Hal : Permohonan Rekomendasi

Kepada Yth,

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gorontalo

Di-

Tempat

Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo :

Nama : Asrin
Nim : 111 411 084
Angkatan : 2011/2012
Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di unit kerja/instansi yang bapak/ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Gorontalo, 16 Desember 2016


DEKAN
Prof. Dr. Wenny Hulukati M.Pd.
NIP. 195709181985032 001

Tembusan

1. Kepala Sekolah
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN

Jln. Dewi Sartika Telp. (0435) 821441 Fax. 822625 Kode Pos 96128

REKOMENDASI

Nomor : 420/Disdik-SM/ *SPB*

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Nomor 2212/UN47.B1/KM/2016 tanggal 16 Desember 2016 perihal permohonan rekomendasi penelitian, maka dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Gorontalo memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **ASRIN**
NIM : 111 411 084
Fakultas/Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan/penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Interaksi Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 4 Gorontalo**"

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pihak Kami menyetujui/tidak keberatan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian tersebut agar dikonsultasikan dengan Kepala Sekolah.
2. Kegiatan penelitian tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Sekolah yang menjadi tempat penelitian, diharapkan agar dapat memberikan bantuan seperlunya dalam kegiatan tersebut.
4. Rekomendasi ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan s.d. **11 Januari 2017**

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Gorontalo
pada tanggal 28 Desember 2016



Dr. H. ABRAM A.M. BADU, M.Pd.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP 196704111989021001

Tembusan :

1. Yth. Kepala SMP Negeri 4 Gorontalo
2. Arsip.-



PEMERINTAH KOTA GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4
Jl. Beringin No. 50 Kel. Buladu Kec. Kota Barat Telp. (0435) 824281

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor :422/Disdik/SMP-4/008/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Gorontalo, dengan ini menerangkan kepada :

Nama : ASRIN
N I M : 111 411 084
Fakultas / Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Bahwa berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Gorontalo Nomor: 420/Disdik-SM/5687 Tanggal 8 Desember 2016 perihal Rekomendasi, maka dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi dengan judul : **“Deskripsi Faktor – Faktor Penyebab Kurangnya Interaksi Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 4 Gorontalo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 Januari 2017
Kepala Sekolah

Dr. Hj. Sri Utami Bay, S.Ag, M.Pd
NIP. 19721127 199801 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO - 96128

SURAT IZIN MENELITI

Nomor : 2211 /UN47.B1/KM/2016

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:

Nama : Asrin
Nim : 111 411 084
Angkatan : 2011/2012
Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

“Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Interaksi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo”

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 16 Desember 2016



DEKAN

Prof. Dr. Wenny Hulukati M.Pd.
NIP. 195709181985032 001

CURICULUM VITAE



Asrin, Lahir disulawesi tengah Desa Inalatan Pada Tanggal 10 Agustus 1991, Beragama Islam, Jenis Kelamin Laki-Laki, Tempat Tinggal Di Desa Inalatan, Kec. Bunobogu, Kabupaten Buol, Anak Kedua Dari lima Bersaudara, Dari Pasangan Rasud H Danggu Dan Hanipa R Kasim. Menjadi Mahasiswa Strata Satu (S-1), Di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Dengan Nomor Registrasi 111411084, Angkatan 2011,.

A. PENDIDIKAN FORMAL

- 1998 – 2004 : SDN Inalatan Kec. Bunobogu Kabupaten Buol
- 2004 – 2007 : SMP Negeri 1 Bunobogu ,Kec.Bunobogu ,Kabupaten Buol
- 2007 – 2010 : SMA Negeri 1 Bunobogu ,Kec.Bunobogu ,Kabupaten Buol
- 2011 – : Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo, Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan

B. PENDIDIKAN NON FORMAL

- 1) Peserta Masa Penerimaan Calon Anggota Baru (MAPERCAB) Tahun 2011
- 2) Peserta Seminar HIV/AIDS Yang Dilaksanakan Di Gedung Serba Guna (GSG) Tahun 2013
- 3) Peserta Seminar Nasional Tantangan Guru Bk Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2013
- 4) Peserta PPL 2 di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo 2014
- 5) Peserta Survei Permasalahan BK di kota Jakarta – Bandung (2014)
- 6) Peserta Kuliah Sibermas (KKS) di Lekobalo Kota Gorontalo Tahun 2014

Gorontalo, juli 2017

ASRIN

